

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN I TA 2025**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2025 ini merupakan laporan kegiatan BBSPJIKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2025 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BBSPJIKKP TA 2025, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan Januari – Maret Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Triwulan I ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan I TA. 2025 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 9 April 2025

Kepala



Hagung Eko Pawoko

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	6
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	6
2.2. Revisi Anggaran Tahun 2025	11
2.3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	14
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	18
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	18
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	69
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	70
BAB IV PENUTUP	72
4.1 Capaian Kinerja Secara Umum	72
4.2 Kendala	74
4.3 Saran/Rekomendasi	74
LAMPIRAN	
A. Form Pengukuran Rencana Aksi Triwulan I TA 2025	
B. Form Monitoring Kepegawaian (Untuk Keperluan Penilaian Reformasi Birokrasi)	
C. Tabel Monitoring Rincian Output Januari-Maret 2025 (Aplikasi SMART Kemenkeu)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik adalah salah satu unit pelaksana teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri kulit, karet, dan plastik;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;

- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Triwulan I Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2025 yang merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis 2025-2029.

Adapun Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP 2025 dengan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri yaitu :
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - b. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri .
2. Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional, dengan indikator kinerja yaitu :
 - a. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)
 - b. Nilai Net Promoter Score (NPS)
3. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
 - b. Jumlah hasil layanan jasa industri
 - c. Nilai Revenue on Asset (RoA)
 - d. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)
4. Terwujudnya SDM yang profesional, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)
5. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik, dengan indikator kinerja yaitu:

- a. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI
 - b. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
 - c. Indeks Pelayanan Publik (IPP)
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu :
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
 - b. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)
 7. Terwujudnya akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
 - b. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
 8. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Adapun penyusunan Laporan Triwulan I Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan tupoksi di lingkungan BBSPJIKKP

Sedangkan tujuannya yaitu :

Memberikan informasi tentang tingkat kinerja Triwulan I (Januari – Maret) tahun 2025 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan

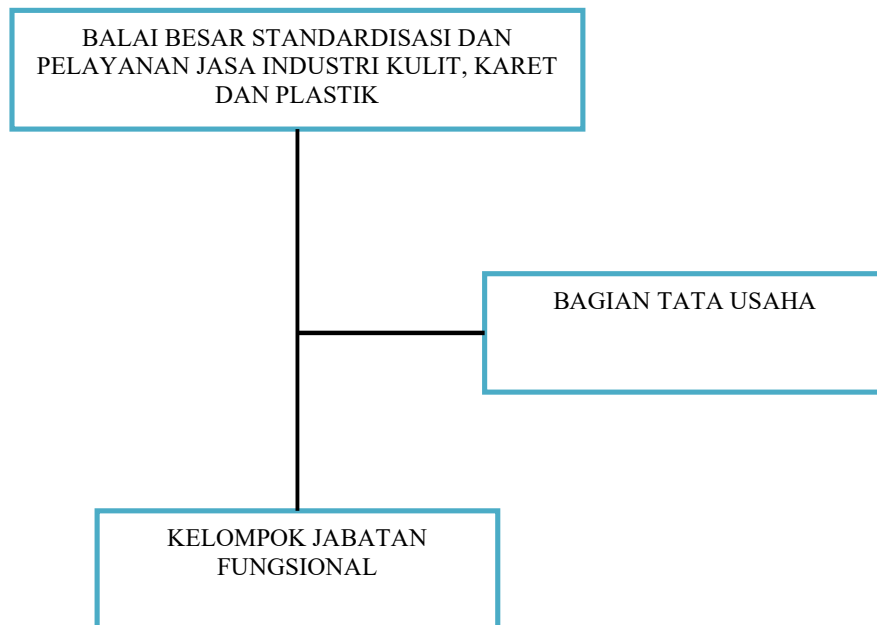
1.3. Struktur Organisasi

Terhitung sejak dialih fungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindahan Pejabat

Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa struktur organisasi BBSPJIKKP terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam BBSPJIKKP terdapat 2 jabatan struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBSPJIKKP dipenuhi oleh jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum. Adapun jabatan fungsional tertentu yang ada di BBSPJIKKP sebagai berikut:

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
			PNS	PPPK
1.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Utama	1	-
		Ahli Madya	5	-
		Ahli Muda	6	-
		Ahli Pertama	5	-
2.	Pembina Industri	Ahli Utama	-	-
		Ahli Madya	5	-
		Ahli Muda	8	-
		Ahli Pertama	9	-
3.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1	-
		Ahli Muda	3	-
		Ahli Pertama	5	-
		Penyelia	3	-
		Mahir	1	-
		Terampil	9	-
		Pemula	-	1
4.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Madya	1	-
		Ahli Muda	2	-
		Ahli Pertama	-	-
5.	Analisis SDM Aparatur	Ahli Muda	1	-
		Ahli Pertama	1	-
6.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1	-
7.	Perencana	Ahli Muda	1	-
8.	Pranata Humas	Ahli Pertama	1	-
9.	Arsiparis	Ahli Muda	1	-

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
			PNS	PPPK
		Penyelia	1	-
		Terampil	-	1
10.	Pranata Komputer	Ahli Muda	-	-
		Ahli Pertama	1	-
		Penyelia	1	-
		Terampil	-	1
11.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1	-
		Terampil	1	-
12.	Pranata SDM Aparatur	Terampil	1	-
13.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	-	-
		Mahir	2	-
		Terampil	5	-
JUMLAH			83	3



Gambar 1. Struktur Organisasi BBSPJIKKP

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Program yang dilaksanakan oleh BBSPJIKKP pada tahun anggaran 2025 adalah Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (019.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (019.07.WA) untuk mencapai sasaran kegiatan BBSPJIKKP TA 2025 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri
2. Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
3. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
4. Terwujudnya SDM yang profesional
5. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
7. Terwujudnya akuntabilitas organisasi
8. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

Kegiatan yang dilaksanakan BBSPJIKKP tahun 2025 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri yang terdiri dari :
 - a. Kerjasama (AEC)
 - b. Sosialisasi Dan Diseminasi (AEF)
 - c. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)
 - d. Fasilitasi Dan Pembinaan Industri (BDI)
 - e. Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan (CAH)
2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri yang terdiri dari:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
 - b. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal (EBB)
 - c. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)
 - d. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Pagu BBSPJIKKP TA 2025 adalah sebesar Rp 24.771.614.000 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus tujuh puluh satu juta enam ratus empat belas ribu rupiah) dengan rincian sumber dana : Rupiah murni sebesar Rp 17.943.407.000 dan PNBPN sebesar Rp 6.828.207.000.

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan
Komponen Kegiatan TA 2025

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3.095.360.000
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	3.095.360.000
6077.AEC 003	Kerja Sama Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	25.431.000 25.431.000
051	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis	25.431.000
6077.AEF 005	Sosialisasi Dan Diseminasi Sosialisasi Dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	99.725.000 99.725.000
051	Sosialisasi Layanan Jasa Teknis	59.725.000
052	Publikasi Layanan Jasa Teknis	40.000.000
6077.BAD 007	Pelayanan Publik Kepada Industri Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Kulit, Karet Dan Plastik	2.670.204.000 487.760.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	443.260.000
052	Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	44.500.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	235.000.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	185.500.000
052	Akreditasi/ Survailen/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	49.500.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	1.101.273.000
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	911.589.000
052	Jasa Pelayanan Sertifikasi Profesi	50.684.000
053	Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi	99.000.000
054	Jasa Pelayanan Audit Teknologi	40.000.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
039	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	172.500.000
051	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri</i>	172.500.000
044	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/manajemen Industri Kulit, Karet Dan Plastik	98.920.000
051	<i>Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/manajemen</i>	98.920.000
085	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	189.800.000
051	<i>Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis</i>	84.660.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Inspeksi Teknis</i>	22.500.000
053	<i>Jasa Pelayanan Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca</i>	55.140.000
054	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca</i>	27.500.000
088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	58.177.000
051	<i>Jasa Pelayanan Uji Profisiensi</i>	33.000.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Uji Profisiensi</i>	25.177.000
089	Jasa Pelayanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal Industri Kulit, Karet Dan Plastik	272.050.000
051	<i>Layanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal</i>	255.050.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal</i>	17.000.000
093	Jasa Pelayanan Proses Dan Mesin Industri Kulit, Karet Dan Plastik	54.724.000
051	<i>Miniplant Karet</i>	28.533.000
052	<i>Miniplant Kulit</i>	26.191.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	300.000.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri Kulit, Karet Dan Plastik	300.000.000
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>	300.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	20.996.534.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	20.996.534.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.996.534.000
958	Layanan Hubungan Masyarakat Dan	22.025.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
	Informasi	
051	<i>Pengelolaan Data Dan Informasi</i>	22.025.000
994	Layanan Perkantoran	20.974.509.000
001	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	15.674.509.000
002	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	5.300.000.000
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	359.720.000
951	Layanan Sarana Internal	359.720.000
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>	359.720.000
6042.EBC	Layanan Manajemen Sdm Internal	230.000.000
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	230.000.000
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm</i>	230.000.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	90.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	15.000.000
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>	15.000.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	15.000.000
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>	15.000.000
955	Layanan Manajemen Keuangan	30.000.000
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>	30.000.000
961	Layanan Reformasi Kinerja	15.000.000
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip</i>	15.000.000
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000
051	<i>Penyelenggaraan Kearsipan</i>	15.000.000
	T O T A L	24.771.614.000

2.2. Revisi Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BBSPJIKKP tahun 2025, maka BBSPJIKKP mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA Tahun 2025 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2025 tanggal 2 Desember 2024. Pagu awal BBSPJIKKP Tahun 2025 adalah sebesar 24.771.614.000 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus tujuh puluh satu juta enam ratus empat belas ribu rupiah), dengan sumber dana Rupiah murni sebesar Rp 17.943.407.000 dan PNPB sebesar Rp 6.828.207.000,-. BBSPJIKKP telah melakukan revisi DIPA sebanyak 1 (satu) kali terkait *selfblocking* karena adanya Inpres No. 1 Tahun 2025 terkait efisiensi anggaran dengan nilai blokir sebesar

Rp. 2.979.185.000,- namun secara pagu yang tercatat di DIPA Pagu total masih sama yaitu Rp 24.771.614.000. Revisi DIPA yang dilakukan oleh BBSPJIKKP yaitu:

1. Revisi DIPA ke-1 tanggal 21 Februari 2025 (Revisi *selfblocking* karena ada Inpres No. 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran dan Revisi Administrasi Pemutakhiran Halaman III DIPA)

Rincian revisi anggaran per output disajikan dalam tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Revisi Anggaran BBSPJIKKP per KRO Tahun 2025

Kode	KRO	Pagu Awal (Rp.000)	Pagu Revisi 1 (Rp.000)	Pagu Blokir
6077.AEC	Kerja Sama	25.431	25.431	15.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	99.725	99.725	35.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	2.670.204	2.670.204	832.794
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	300.000	300.000	300.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.996.534	20.996.534	1.227.402
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	359.720	359.720	356.220
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	230.000	230.000	133.607
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	90.000	90.000	79.162

2.3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBSPJIKKP pada tahun 2025 adalah Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBSPJIKKP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berdasarkan dokumen revisi Renstra BBSPJIKKP 2025-2029 yang terbaru, terdapat beberapa perubahan dalam indikator Perjanjian Kinerja TA 2025. Tabel 2.4 mencakup Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP TA 2025 dengan indikator terbaru.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja TA 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	96,50 Persen
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai 30
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,50 Persen
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40,00 Persen
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Target
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai 88,10
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen

Pada tahun anggaran 2025, anggaran terdiri dari 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Secara rinci dijabarkan dalam tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.5. Informasi Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2025

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	1. Kerjasama	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	88 Kesepakatan
		2. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	2. Sosialisasi dan Diseminasi	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet	70 orang

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
		3. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) 4. Nilai Net Promoter Score (NPS) 5. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 6. Jumlah hasil layanan jasa industri 7. Nilai Revenue on Asset (RoA) 8. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)		dan Plastik	
			3. Pelayanan Publik kepada industri	1. Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik	150 industri
				2. Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	43 industri
				3. Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	147 industri
				4. Jasa bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	23 industri
				5. Jasa pelayanan teknis konsultasi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	5 industri
				6. Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	13 industri
				7. Jasa penyelenggaraan uji profisiensi industri kulit, karet dan plastik	14 industri
				8. Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	4 industri
				9. Jasa pelayanan Proses dan Mesin industry kulit, karet dan plastik	3 industri
			4. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan industri kulit, karet dan plastik	4 unit
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi	1. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) 2. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi	1.Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
	dan Kebijakan Jasa Industri	dengan sistem informasi BSKJI	2.Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal	64 unit
		3. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	3.Layanan Manajemen SDM internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	90 Orang
		4. Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4.Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
		5. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen
		6. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)		Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen
		7. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker		Layanan Reformasi Kinerja	1 Dokumen
		8.Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen
		9. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah			

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Rencana aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per bulan pada triwulan I hingga triwulan IV TA 2025 dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP TA 2025 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Perjanjian Kinerja TA 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,86	Indeks	25%	Jan : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Feb: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mar : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	50%	Apr : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mei: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Jun : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	75%	Jul : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Agt: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Sep : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	100%	Okt : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Nov: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Des : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	20%	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan	45%	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mei : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan	82%	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Ags : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan	100%	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 40 pelanggan -- Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Nov : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 40 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
						publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 30 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan		- Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 60 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan		publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Sep : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan3		pelanggan Des : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 40 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan	
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5	Persen	25%	Jan : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Feb: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mar : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	50%	Apr : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mei: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Jun : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	75%	Jul : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Agt: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Sep : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	100%	Okt : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Nov: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Des : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	30	Nilai	25%	Jan : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Feb: Melakukan survey	50%	Apr : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mei: Melakukan	75%	Jul : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Agt: Melakukan	100%	Okt : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Nov: Melakukan survey NPS kepada 20 responden

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	
						NPS kepada 20 responden Mar : Melakukan survey NPS kepada 20 responden		survey NPS kepada 20 responden Jun : Melakukan survey NPS kepada 20 responden		survey NPS kepada 20 responden Sept : Melakukan survey NPS kepada 20 responden		Des : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57	Persen	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 589.031.463 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 628.658.004 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 299.425.897	40	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 670.486.505 Mei : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 619.383.741 Jun : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 808.085.887	75	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 834.145.517 Ags : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 875.365.428 Sep : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 1.033.876.372	100	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 663.341.936 Nov : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 620.835.902 Des : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 1.167.111.554
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400	Hasil Layanan	25	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 300 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 200	50	Apr : Hasil layanan jasa sejumlah 400 Mei: Hasil layanan jasa sejumlah 400 Jun : Hasil layanan jasa sejumlah 400	75	Jul : Hasil layanan jasa sejumlah 500 Ags : Hasil layanan jasa sejumlah 450 Sep :Hasil layanan jasa sejumlah 450	100	Okt : Hasil layanan jasa sejumlah 400 Nov : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Des : Hasil layanan jasa sejumlah 300
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,5	Persen	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mei : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN	75	Jul : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Ags : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN	100	Okt : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Nov : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Des : Monitoring pendapatan operasional

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
						BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN		BMN Jun : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN		BMN Sep :Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN		dan aset di SPAN dan SIMAN BMN
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40	Persen	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mei : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Jun : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	75	Jul : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Ags : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Sep : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	100	Okt : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Nov : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Des : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	83,75	Indeks	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	100	Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN
SK.4	Penguatan sistem informasi	1 Persentase jenis layanan yang	20	Persen	25	Jan: Pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP	50	Apr: Melakukan integrasi data layanan	75	Jul: Uji coba modul layanan pada SIPPT	100	Okt: Implementasi dan monitoring integrasi data

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
	terintegrasi dan pelayanan publik	datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI				yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal Feb: Pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API		dengan API di SIPPT BSKJI Mei: Melakukan integrasi data layanan dengan API di SIPPT BSKJI Jun: Melakukan integrasi data layanan dengan API di SIPPT BSKJI		BSKJI Agt: Uji coba modul layanan pada SIPPT BSKJI Sep: Uji coba modul layanan pada SIPPT BSKJI		layanan pada SIPPT BSKJI Nov: Implementasi dan monitoring integrasi data layanan pada SIPPT BSKJI Des: Implementasi dan monitoring integrasi data layanan pada SIPPT BSKJI
	2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	Persen	25	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7% Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	50	Apr: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 21% Mei: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 28% Jun: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 35%	75	Jul: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 42% Ags: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 8% Sep: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 16%	100	Okt: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 24% Nov: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Layanan SPBE hingga 7% Des: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Layanan SPBE hingga 14%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,05	Indeks	25%	Jan : Melakukan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Merekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	50%	Apr : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Mei : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Jun : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	75%	Jul : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Ags : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Sep : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	100%	Okt : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Nov : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Des : Melengkapi data dukung dan melakukan penilaian mandiri
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan	40	Apr : Koordinasi tindak lanjut temuan Mei : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Jun : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	60	Jul : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	100	Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	88,1	Nilai	25	Jan : - Penyelenggaraan kearsipan Feb: - Penyelenggaraan kearsipan Mar : - Penyelenggaraan kearsipan - Rapat Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan	50	Apr : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Mei : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Jun : - Penyelenggaraan kearsipan - Perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal	75	Jul : - Penyelenggaraan kearsipan - Perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Ags : - Penyelenggaraan kearsipan Sep : - Penyelenggaraan kearsipan	100	Okt : - Penyelenggaraan kearsipan Nov : - Penyelenggaraan kearsipan Des : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumuman penilaian pengawasan kearsipan internal
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	82	Nilai	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025, Renstra 2025-2029 Mei : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan Renstra 2025-2029 Jun : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2025 Ags : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2025 Sep : Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2025	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan III TA 2025 November : Penyusunan anggaran TA 2026 Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2025, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2025 dan LAKIP TA 2025
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	Nilai	25	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek	50	Apr : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	75	Jul : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Ags : Monitoring	100	Okt : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Nov : Monitoring aspek dan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
							dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA		Mei : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Jun : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA		aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Sep : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA		indikator kinerja dalam penilaian IKPA Des : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07	Persen	25	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	100	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perjanjian Kinerja sampai dengan Triwulan I TA 2025 dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPSJIKKP Sampai Dengan Triwulan I TA 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86	Indeks 3,856	25	25	Jan : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Feb: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mar : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	Januari: Telah dilakukan survei kepuasan pada 24 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan: 3,782 Februari: - Telah dilakukan survei kepuasan pada 7 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan kumulatif Januari-Februari: 3,821 - Pada bulan Februari terdapat 1 keluhan pelanggan dari layanan pengujian, terkait ketidaksesuaian penampilan data pada Surat Tanda Uji (STU) dengan permintaan awal pelanggan Maret: Telah dilakukan survei kepuasan pada 30 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan kumulatif Januari-Maret: 3.856	- Tidak semua pelanggan mengisi survei kepuasan	Akan menyebarkan survei kepuasan ke lebih banyak pelanggan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Selama periode triwulan I tahun 2025 telah dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 61 responden yang mengisi kuisisioner dan diperoleh indeks 3,856. Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, Unsur sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,918. sedangkan untuk unsur Unsur sarana dan prasarana menempati urutan terendah yaitu 3,721.		
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	235 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	20	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 75 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Feb : - Pelaksanaan layanan		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							- Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 30 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan	jasa kepada 100 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 48 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan dari seluruh kegiatan layanan jasa yang di BBSPJIKKP selama triwulan I tahun 2025 bahwa progress capaian jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri sebanyak 235 perusahaan industri/pelaku usaha/instansi		
SK 1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level	96,5 Persen	99,75 Persen	25	25	Jan : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target	Jan : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 99,77%		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Agreement (SLA)					tidak terpenuhi Feb: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mar : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	Feb: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 99,71% Mar : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 100% Dari hasil perhitungan selama periode triwulan I terdapat jumlah pelayanan yang diberikan sebanyak 809 layanan/order dengan jumlah layanan/order yang terselesaikan tepat waktu sesuai SLA sebanyak 807 sehingga capaian persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai SLA sebesar 99,75%.		
		Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai 30	Nilai 72	25	25	Jan : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Feb: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mar : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	Januari: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 23 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 62,84 Februari: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 7 Respoden	-Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey	-Menyebarkan survei ke lebih banyak pelanggan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 100,00 Maret: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 29 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 66,16 Selama periode triwulan I tahun 2025 per tanggal 26 Maret 2025 telah dilakukan survei untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 75 responden yang mengisi kuisisioner, dengan rincian hasil pengisian tersebut pelanggan yang termasuk Promoter sebanyak 57 pelanggan, pelanggan yang termasuk Passives sebanyak 15 pelanggan, dan pelanggan yang termasuk Detractors sebanyak 3 pelanggan sehingga diperoleh Nilai NPS sebesar 72		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SK 2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen	-	20	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 589.031.463 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 628.658.004 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 299.425.897	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 710.092.588 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 771.485.750 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 391.123.947 Realisasi penerimaan PNBP hingga 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.872.702.285. Bila dibandingkan dengan baseline 2024 sebesar Rp 6.854.538.433, maka peningkatannya sebesar -72,74%		
		Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan	1.086 Hasil Layanan	25	25	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 300 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 200	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 366 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 451 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 269		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Realisasi hasil layanan BBSPJIKKP hingga triwulan I 2025 adalah sebesar 1.086		
		Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,5 Persen	0,76 Persen	25	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Per 31 Maret 2025, pendapatan operasional BBSPJIKKP sebesar Rp Rp 1.872.702.285 dan aset tetap sebesar Rp 246.767.437.165 sehingga RoA per 31 Maret 2025 sebesar 0,76%		
		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40 Persen	31,57 Persen	25	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Selama triwulan I 2025 nilai Pendapatan Operasional per 31 Maret 2025 sebesar Rp 1.872.702.285 sedangkan nilai Beban Operasional sebesar Rp Rp. 5.932.289.077, sehingga Rasio POBO nya adalah 31,57%.		
SK 3	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75	-	25	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Hingga 31 Maret 2025 belum ada data IP ASN yang bersumber dari intranet Kemenperin		
SK 4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi	20 Persen	-	25	25	Jan: Pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum memiliki	Jan: pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	pelayanan publik	dengan sistem informasi BSKJI					aplikasi internal Feb: Pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API	memiliki aplikasi internal Feb: pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API (rekaman zoom/notulen)		
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen	14 Persen	25	25	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7% Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 4% : 1. Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu) 2. Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu) Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								pada Tata Kelola SPBE mencapai 14% : 3. Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin telah dilakukan (5% - surat pernyataan) 4. Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin (5% - surat pernyataan)		
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05	-	25	25	Jan : Melakukan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Merekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	Jan : Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Telah dibuat rekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Telah direncanakan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	Beberapa aspek pelayanan belum memiliki bukti dukung yang mencukupi	Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik
SK 5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen	10 Persen	20	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan Mar : - Membuat rencana aksi	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan Mar :		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan	- Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Per 31 Maret 2025, rekomendasi hasil pengawasan dari tahun 2015-2023 telah terselesaikan 100% sehingga bobotnya sebesar 20% dan rekomendasi hasil pengawasan tahun 2024 belum ada karena belum ada audit dari Inspektorat Jenderal sehingga bobotnya sebesar 0%. Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) adalah $0\%+20\%/2 = 10\%$		
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai 88,1	-	25	25	Jan : - Penyelenggaraan kearsipan Feb: - Penyelenggaraan kearsipan Mar : - Penyelenggaraan	Jan : - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 122 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 424 buah. - Pengumpulan data dan pengisian LKE Srikandi Triwulan IV 2024 tanggal		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							kearsipan - Rapat Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan	17 Januari 2025. - Tindak lanjut penawaran PKL ke SMK melalui whatsapp dan telepon tanggal 21 Januari 2025. - Penyampaian Masukan Jenis Arsip Yang Tercipta Untuk Penyusunan Revisi Pedoman Klasifikasi dan Kode Kearsipan, JRA, dan SKKAD tanggal 23 Januari 2025. - Pendaftaran admin SIKN JIKN tanggal 24 Januari 2025. - Pembuatan daftar arsip aktif STU Pengujian tahun 2024. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. Feb: - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 91 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 543 buah. - Keikutsertaan zoom Eduarsip Bimbingan Teknis Prosedur Penyusunan Klasifikasi Arsip Aktif tanggal 3 Februari 2025. - Pembuatan rekap daftar arsip aktif dari		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								pengelola arsip tanggal 24 Februari 2025. - Pelaksanaan kegiatan bimkos kearsipan untuk pengelola arsip penyelenggara uji profisiensi (PUP) tanggal 26 Februari 2025. - Keikutsertaan zoom Eduarsip Bimbingan Teknis Tata Kelola Arsip Inaktif Tidak Teratur tanggal 27 Februari 2025. - Pembuatan daftar arsip aktif Surat Keputusan Kepala BBSPJIKKP tahun 2024. - Pengumpulan dan perbaikan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. Mar : - Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk per 27 Maret = 93 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar per 27 Maret = 403 buah. - Perbaikan kop dan template surat tanggal 3 Maret 2025. - Keikutsertaan zoom Biro Umum dan ANRI tentang Sosialisasi Fitur Baru Srikandi tanggal 7		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Maret 2025. - Pemindahan arsip inaktif Sertifikat Kalibrasi Tahun 2017 tanggal 11 Maret 2025. - Pembuatan rekap data daftar arsip inaktif per 11 Maret 2025. - Pembuatan SK Tim UK dan UP tertanggal 12 Maret 2025. - Keikutsertaan zoom ANRI dan Biro Umum Sosialisasi SIKN JIKN tanggal 13-14 Maret 2025. - Keikutsertaan zoom e-Guru Pentingnya Pengolahan Data dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Arsip tanggal 17 Maret 2025. - Keikutsertan live youtube Sosialisasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM Kearsipan Melalui PNBPN Tahun 2025 tanggal 20 Maret 2025. - Pelaksanaan kegiatan bimkos dengan pengelola arsip kalibrasi tanggal 21 Maret 2025. - Penginputan data arsip Renstra, Perjakin, LAKIP, dan SOTK di SIKN JIKN sebanyak 34 berkas.		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								- Keikutsertaan zoom Rapat Instrumen Pengawasan Kearsipan oleh ANRI tanggal 24 Maret 2025. - Pembuatan daftar arsip aktif STU Pengujian tahun 2024 (lanjutan). - Pengumpulan data dukung pengawasan kearsipan internal berupa daftar arsip aktif. - Keikutsertaan zoom rapat PKPKT oleh Biro Umum tanggal 25 Maret 2025.		
SK 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82	Nilai 85,1	25	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024 Hasil penilaian SAKIP BBSPJIKKP TA 2024 adalah 85,1 dengan rincian : - perencanaan kinerja : 26,70		Menindaklanjuti LHE dengan menyusun langkah-langkah TL tiap triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								- pengukuran kinerja : 26,10 - pelaporan kinerja : 12,30 - evaluasi kinerja : 20,00		
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95	Nilai 100	25	25	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Berdasarkan data pada Aplikasi Monev PA, Nilai IKPA sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah masih sebesar 68,75, namun berdasarkan surat dari DJPB Kemenkeu terkait Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator IKPA Triwulan I TA 2025 bahwa untuk Triwulan I dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SK 7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen		25	25	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa		

a. Sasaran Kegiatan Tujuan : Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86	Indeks 3,856	99,9%	25	25	Jan : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Feb: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mar : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	Januari: Telah dilakukan survei kepuasan pada 24 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan: 3,782 Februari: - Telah dilakukan survei kepuasan pada 7 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan kumulatif Januari-Februari: 3,821 - Pada bulan Februari terdapat 1 keluhan pelanggan dari layanan pengujian, terkait ketidaksesuaian penampilan data pada Surat Tanda Uji (STU) dengan permintaan awal pelanggan Maret: Telah dilakukan survei kepuasan pada 30 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan kumulatif Januari-Maret: 3,856 Selama periode triwulan I tahun 2025 telah dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 61 responden yang mengisi kuisioner dan diperoleh indeks 3,856. Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, Unsur

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,918. sedangkan untuk unsur Unsur sarana dan prasarana menempati urutan terendah yaitu 3,721.
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	235 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	36,00%	20	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 30 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 75 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 100 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 48 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan dari seluruh kegiatan layanan jasa yang di BBSPJIKKP selama triwulan I tahun 2025 bahwa progress capaian jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri sebanyak

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								235 perusahaan industri/pelaku usaha/instansi.

Sasaran Kegiatan Tujuan terdiri dari indikator kinerja:

1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 sampai dengan 4, di mana nilai indeks 1,00-2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60-3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644-3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324-4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I antara lain :

- Januari: Telah dilakukan survei kepuasan pada 24 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan: 3,782
- Februari:
 - Telah dilakukan survei kepuasan pada 7 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan kumulatif Januari-Februari: 3,821
 - Pada bulan Februari terdapat 1 keluhan pelanggan dari layanan pengujian, terkait ketidaksesuaian penampilan data pada Surat Tanda Uji (STU) dengan permintaan awal pelanggan
- Maret: Telah dilakukan survei kepuasan pada 30 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan kumulatif Januari-Maret: 3,856

Selama periode triwulan I tahun 2025 telah dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 61 responden yang mengisi kuisisioner dan diperoleh indeks 3,856. Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, Unsur sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,918. sedangkan untuk unsur Unsur sarana dan prasarana menempati urutan terendah yaitu 3,721.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak semua pelanggan mengisi survei kepuasan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala yang dihadapi, oleh sebab itu tindak lanjut pada triwulan selanjutnya menyebarkan survei kepuasan ke lebih banyak pelanggan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melayani keluhan dari pelanggan jika ada dan melakukan survei kepuasan kepada responden.

2) Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di satker pada tahun ke-n.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I antara lain :

- Januari :
 - Pelaksanaan layanan jasa kepada 75 pelanggan
 - Promosi dan publikasi jasa layanan
 - Komunikasi aktif dengan pelanggan
- Februari :
 - Pelaksanaan layanan jasa kepada 100 pelanggan

- Promosi dan publikasi jasa layanan
- Komunikasi aktif dengan pelanggan
- Maret :
 - Pelaksanaan layanan jasa kepada 48 pelanggan
 - Promosi dan publikasi jasa layanan
 - Komunikasi aktif dengan pelanggan

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan dari seluruh kegiatan layanan jasa yang di BBSPJIKKP selama triwulan I tahun 2025 bahwa progress capaian jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri sebanyak 235 perusahaan industri/pelaku usaha/instansi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan, promosi dan publikasi jasa layanan serta komunikasi aktif dengan pelanggan.

b. Sasaran Kegiatan I : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5 Persen	99,75 Persen	103,4%	25	25	Jan : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Feb: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mar : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	Jan : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 99,77% Feb: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 99,71% Mar : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 100% Dari hasil perhitungan selama periode triwulan I terdapat jumlah pelayanan yang diberikan sebanyak 809 layanan/order dengan jumlah layanan/order yang terselesaikan tepat waktu sesuai SLA sebanyak 807 sehingga capaian persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai SLA sebesar 99,75%.

	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai 30	Nilai 72	240%	25	25	Jan : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Feb: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mar : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	Januari: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 23 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 62,84 Februari: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 7 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 100,00 Maret: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 29 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 66,16 Selama periode triwulan I tahun 2025 per tanggal 26 Maret 2025 telah dilakukan survei untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 75 responden yang mengisi kuisisioner, dengan rincian hasil pengisian tersebut pelanggan yang termasuk Promoter sebanyak 57 pelanggan, pelanggan yang termasuk Passives sebanyak 15 pelanggan, dan pelanggan yang termasuk Detractors sebanyak 3 pelanggan sehingga diperoleh Nilai NPS sebesar 72
--	---------------------------------------	-----------------	-----------------	-------------	-----------	-----------	--	--

Sasaran Kegiatan I terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)

Menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai standar pelayanan minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%

Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) adalah jumlah pelayanan yang terselesaikan tepat waktu sesuai SPM dibagi jumlah pelayanan yang diberikan dikalikan 100%.

Catatan : Untuk layanan yang bersifat kontrak, waktu SPM ditetapkan berdasarkan durasi kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah pelaksanaan layanan jasa. Dari hasil perhitungan selama periode triwulan I terdapat jumlah pelayanan yang diberikan sebanyak 809 layanan/order dengan jumlah layanan/order yang terselesaikan tepat waktu sesuai SLA sebanyak 807 sehingga capaian persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai SLA sebesar 99,75% dengan rincian sebagai berikut :

Bulan	Jumlah order sesuai SPM	Jumlah order	% SLA
Januari	335	336	99,70%
Februari	344	345	99,71%
Maret	128	128	100%
Triwulan I	807	809	99,75%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa dan melakukan tindak lanjut jika target tidak terpenuhi.

2) Nilai Net Promoter Score (NPS)

NPS digunakan untuk mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain.

Cara Menghitung NPS

Mengumpulkan Data: NPS diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan: “Seberapa besar kemungkinan Anda merekomendasikan Balai/produk/layanan kami kepada teman atau kolega?” Pelanggan diminta untuk menjawab pada skala 0 hingga 10.

Kategorisasi Responden:

Promoters (9-10): Pelanggan yang sangat puas dan cenderung merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.

Passives (7-8): Pelanggan yang cukup puas tetapi tidak cukup antusias untuk menjadi promotor.

Detractors (0-6): Pelanggan yang tidak puas dan mungkin memberikan ulasan negatif atau tidak merekomendasikan perusahaan.

Menghitung NPS: Skor NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters:

Skor NPS dapat berkisar dari -100 (semua pelanggan adalah Detractors) hingga +100 (semua pelanggan adalah Promoters).

Kriteria Penilaian

Nilai - 100 sampai 0 -> tidak baik

Nilai 0 sampai 100 -> baik

Cara menghitung dapat diunduh pada tautan berikut : <https://bit.ly/NPS-BSKJI>

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah melakukan survey NPS kepada responden. Selama periode triwulan I tahun 2025 telah dilakukan survei untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan,

hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 75 responden yang mengisi kuisioner, dengan rincian hasil pengisian tersebut pelanggan yang termasuk Promoter sebanyak 57 pelanggan, pelanggan yang termasuk Passives sebanyak 15 pelanggan, dan pelanggan yang termasuk Detractors sebanyak 3 pelanggan sehingga diperoleh Nilai NPS sebesar 72. Data NPS selama Triwulan I 2025 antara lain :

Bulan	Promoter	Detractor	NPS
Januari	80	10	70
Februari	100	0	100
Maret	66,67	0	66,67
Triwulan I	76	4	72

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melakukan survey NPS kepada responden.

c. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan II

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen	-	-	20	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 589.031.463 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 628.658.004 Mar : - Pelaksanaan	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 710.092.588 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 771.485.750 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							layanan jasa - Target penerimaan : Rp 299.425.897	Rp 391.123.947 Realisasi penerimaan PNPB hingga 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.872.702.285. Bila dibandingkan dengan baseline 2024 sebesar Rp 6.854.538.433, maka peningkatannya sebesar -72,74%
	Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan	1.086 Hasil Layanan	24,68%	25	25	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 300 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 200	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 366 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 451 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 269 Realisasi hasil layanan BBSPJIKKP hingga triwulan I 2025 adalah sebesar 1.086
	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,5 Persen	0,76 Persen	16,89%	25	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Per 31 Maret 2025, pendapatan operasional BBSPJIKKP sebesar Rp Rp 1.872.702.285 dan aset tetap sebesar Rp 246.767.437.165 sehingga RoA per 31 Maret 2025 sebesar 0,76%
	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40 Persen	31,57 Persen	78,93%	25	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Selama triwulan I 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	nilai Pendapatan Operasional per 31 Maret 2025 sebesar Rp 1.872.702.285 sedangkan nilai Beban Operasional sebesar Rp Rp. 5.932.289.077, sehingga Rasio POBO nya adalah 31,57%.

Sasaran Kegiatan II terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis serta layanan jasa industry lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja layanan UPT BSKJI.

Melalui kegiatan peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

Menghitung selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n (B) dan jumlah PNBP pada tahun baseline 2024 (A) dibagi A dikalikan 100%.

Catatan :

1. Bagi satker yang berstatus PNBP, PNBP yang dihitung adalah PNBP fungsional
2. Bagi satker yang berstatus BLU, PNBP yang dihitung merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, termasuk pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APNB, hibah, pengembalian gaji, TGR dan lain-lain
3. Untuk satker BLU, target dapat disesuaikan dengan RSB/RBA

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah pelaksanaan layanan jasa dan pencatatan penerimaan PNBP. Adapun target dan realisasi penerimaan PNBP selama triwulan I 2025 antara lain :

Bulan	Target PNBP	Penerimaan PNBP	%
Januari	589.031.463	710.092.588	120,55%
Februari	628.658.004	771.485.750	122,72%
Maret	299.425.897	391.123.947	130,62%
Triwulan I	1.517.115.364	1.872.702.285	123,44%

Realisasi PNBP selama Triwulan I 2025 sebesar Rp 1.872.702.285. Bila dibandingkan dengan baseline 2024 sebesar Rp 6.854.538.433, maka peningkatannya sebesar -72,74%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa dan pencatatan penerimaan PNBP.

2) Jumlah hasil layanan jasa industri

Menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun ke-n.

Yang dimaksud dengan jumlah hasil layanan adalah penjumlahan seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun ke-n dengan satuan sebagai berikut:

1. Layanan Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. Layanan Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
3. Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis (satuan: Sertifikat/Laporan)
4. Layanan Sertifikasi (satuan: Sertifikat/Laporan Hasil Surveillance)
5. Layanan Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)

6. Layanan Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi/Kajian)
7. Layanan Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
9. Layanan Verifikasi (satuan: Laporan Hasil Verifikasi)
10. Layanan Pemeriksaan Produk Halal (satuan: Laporan Hasil Pemeriksaan)
11. Layanan Penyelenggara Uji Profisiensi (satuan: Laporan Hasil Uji)
12. Layanan Produsen Bahan Acuan (satuan: sampel)
13. Layanan lainnya (satuan: Laporan/order/SPK/rekomendasi)

Catatan:

- 1) Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan
- 2) Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBK (berbayar)

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah perhitungan hasil layanan jasa selama Triwulan I 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Layanan	Satuan	TW I			
			Jan	Feb	Mar	Jumlah
1	Pengujian	Lap Hasil Uji	146	208	78	432
2	Kalibrasi	Lap Hasil Kalibrasi	55	39	103	197
3	Sertifikasi	Sertifikat	9	7	3	19
4	Sertifikasi Profesi	Sertifikat Kompetensi	27	18	0	45
5	Konsultasi	Laporan Hasil Konsultasi	0	0	0	0
6	Pendampingan	sertifikat	0	44	23	67
7	VV GRK	Pernyataan	0	0	0	0
8	Verifikasi TKDN	Laporan Verifikasi	1	1	1	3
9	Inspeksi	Lap Hasil Inspeksi	5	0	0	5
10	Uji Profisiensi	Lap Hasil UP	0	0	0	0
11	Audit Teknologi	Lap Hasil AT	0	0	0	0

No	Layanan	Satuan	TW I			
			Jan	Feb	Mar	Jumlah
12	Miniplant Kulit	Jumlah Order	42	77	46	165
13	Miniplant Karet	Jumlah Order	1	1	1	3
14	Pemeriksaan Halal	laporan hasil pemeriksaan	80	56	14	150
15	Jasa Lainnya	laporan/order/SPK/rekomendasi	0	0	0	0
Jumlah			366	451	269	1.086

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa dan menghitung jumlah hasil layanan jasa triwulan II.

3) Nilai Revenue on Asset (RoA)

Menghitung PNBП layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%

Catatan :

1. Aset yang dimaksud adalah aset tetap berdasarkan nilai buku (netto)
2. Aset tetap yang telah diusulkan untuk dihapuskan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan (dibuktikan dengan surat usulan ke KPKNL)
3. Untuk satker dengan status PNBП, aset tanah dan bangunan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan
4. Data aset dihitung berdasarkan laporan keuangan unaudited
5. Nilai PNBП pada indikator ini sama dengan nilai PNBП pada indikator "Persentase Peningkatan PNBП".

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN.

Pendapatan operasional BBSPJIKKP per 31 Maret 2025 sebesar Rp Rp 1.872.702.285 dan aset tetap per 31 Maret 2025 sebesar Rp 246.767.437.165 sehingga RoA per 31 Maret 2025 sebesar 0,76%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN triwulan II.

4) Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Menghitung Pendapatan Operasional (PNBP) tahun ke-n dibagi realisasi Biaya Operasional tahun ke-n dikalikan 100% ditambah capaian tambahan.

$$POBO = (\text{Pendapatan Operasional} / \text{Biaya Operasional}) \times 100\% + \text{Capaian Tambahan}$$

Catatan:

1. Nilai PNBP pada indikator ini sama dengan nilai PNBP pada indikator "Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)".
2. Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran RM APBN dan pendapatan PNBP, tidak termasuk penyusutan, dan amortisasi.
3. Capaian tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian POBO tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran kinerja dihitung berdasarkan capaian output dan efisiensi, dengan kriteria sebagai berikut:

Capaian Tambahan		
	Kriteria	%
Nilai Capaian Output di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<80%	5%
	80%≥ Capaian Output < 90%	15%
	≥ 90%	25%
Nilai Efisiensi di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<70%	5%
	70%≥ Efisiensi<80%	15%
	80%	25%

4. Maksimum capaian kinerja untuk indikator ini adalah 150%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI.

Selama triwulan I 2025 nilai Pendapatan Operasional per 31 Maret 2025 sebesar Rp 1.872.702.285 sedangkan nilai Beban Operasional sebesar Rp Rp. 5.932.289.077, sehingga Rasio POBO nya adalah 31,57%.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Triwulan II.

d. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya SDM yang profesional

Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan III

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	
Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75	-	-	25	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Hingga 31 Maret 2025 belum ada data IP ASN yang bersumber dari intranet Kemenperin

Sasaran Kegiatan III terdiri dari indikator kinerja:

1) Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

Sumber data: Tim OSDM.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah Monitoring data indeks profesionalitas ASN. Hingga 31 Maret 2025 belum ada data IP ASN yang bersumber dari intranet Kemenperin.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya Monitoring data indeks profesionalitas ASN Triwulan II.

e. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan IV

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	-	-	25	25	Jan: Pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal Feb: Pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API	Jan: pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal Feb: pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API (rekaman zoom/notulen)

	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen	14 Persen	17,5%	25	25	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7% Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 4%: 1. Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu) 2. Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu) Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 14%: 3. Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin telah dilakukan (5% - surat pernyataan) 4. Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin (5% - surat pernyataan)
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05	-	-	25	25	Jan : Melakukan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Merekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	Jan : Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Telah dibuat rekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Telah direncanakan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi.

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultasi.

Integrasi yang dimaksud di atas adalah menggunakan metode Application Programming Interface (API).

Cara perhitungan dengan menjumlahkan jenis layanan di UPT BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI melalui API pada tahun ke-n dibagi dengan total jumlah jenis layanan yang akan diintegrasikan di UPT BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah

- Januari : pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal
- Februari: pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI
- Maret: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API (rekaman zoom/notulen)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melakukan integrasi data layanan dengan API di SIPPT BSKJI.

2) Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Mengikuti cara perhitungan SPBE yang dikoordinasi oleh Pusdatin.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah

- Januari : Screening LKE SPBE
- Februari: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 4%:
 1. Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu)
 2. Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu)
- Maret: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 14%:
 1. Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin telah dilakukan (5% - surat pernyataan)
 2. Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin (5% - surat pernyataan)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 35%.

3) Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Menghitung nilai minimal indeks pelayanan publik yang dilaksanakan secara mandiri.

Catatan:

1. Perhitungan IPP mengikuti Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023.
2. Apabila Satker mengikuti/dipilih/ditugaskan dalam penilaian PEKPPP oleh KemenPANRB, maka nilai IPP menggunakan nilai yang diperoleh dari penilaian tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah

- Januari : Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya
- Februari: Telah dibuat rekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap
- Maret: Telah direncanakan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik

f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan V

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		5	6	7	8
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen	10 Persen	20%	20	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Pelaksanaan audit oleh itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Per 31 Maret 2025, rekomendasi hasil pengawasan dari tahun 2015-2023 telah terselesaikan 100% sehingga bobotnya sebesar 20% dan rekomendasi hasil pengawasan tahun 2024 belum ada karena belum ada audit dari Inspektorat Jenderal sehingga bobotnya sebesar 0%. Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) adalah $0\% + 20\% / 2 = 10\%$

Sasaran Kegiatan V terdiri dari indikator kinerja:

1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis

yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

Cara Perhitungan :

$$A = (B+C)/2$$

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR tahun 2024 dibagi dengan total rekomendasi tahun 2024 (bobot 80%)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) dari tahun 2015 sampai tahun 2023 dibagi dengan saldo rekomendasi dari tahun 2015 sampai tahun 2023 (bobot 20%)

Catatan : Angka penyelesaian tindak lanjut diolah oleh tim kerja Penyelesaian Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen.

Per 31 Maret 2025, rekomendasi hasil pengawasan dari tahun 2015-2023 telah terselesaikan 100% sehingga bobotnya sebesar 20% dan rekomendasi hasil pengawasan tahun 2024 belum ada karena belum ada audit dari Inspektorat Jenderal sehingga bobotnya sebesar 0%. Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) adalah $0\%+20\%/2 = 10\%$

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah penyiapan bahan atau dokumen objek audit, pelaksanaan audit oleh Itjen, membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan, serta koordinasi tindak lanjut temuan.

2) Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Sesuai dengan perhitungan pada peraturan kepala ANRI.

Sumber data: Biro Umum Kemenperin.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah

- Januari :
 - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 122 buah.
 - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 424 buah.
 - Pengumpulan data dan pengisian LKE Srikandi Triwulan IV 2024 tanggal 17 Januari 2025.
 - Tindak lanjut penawaran PKL ke SMK melalui whatsapp dan telepon tanggal 21 Januari 2025.
 - Penyampaian Masukan Jenis Arsip Yang Tercipta Untuk Penyusunan Revisi Pedoman Klasifikasi dan Kode Kearsipan, JRA, dan SKKAD tanggal 23 Januari 2025.
 - Pendaftaran admin SIKN JIKN tanggal 24 Januari 2025.
 - Pembuatan daftar arsip aktif STU Pengujian tahun 2024.
 - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip.
- Februari:
 - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 91 buah.
 - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 543 buah.
 - Keikutsertaan zoom Eduarsip Bimbingan Teknis Prosedur Penyusunan Klasifikasi Arsip Aktif tanggal 3 Februari 2025.
 - Pembuatan rekap daftar arsip aktif dari pengelola arsip tanggal 24 Februari 2025.
 - Pelaksanaan kegiatan bimkos kearsipan untuk pengelola arsip penyelenggara uji profesiensi (PUP) tanggal 26 Februari 2025.

- Keikutsertaan zoom Eduarsip Bimbingan Teknis Tata Kelola Arsip Inaktif Tidak Teratur tanggal 27 Februari 2025.
 - Pembuatan daftar arsip aktif Surat Keputusan Kepala BBSPJIKKP tahun 2024.
 - Pengumpulan dan perbaikan daftar arsip aktif dari pengelola arsip.
 - Mar :
 - Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk per 27 Maret = 93 buah
 - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar per 27 Maret = 403
- Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Penyelenggaraan kearsipan dan pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal.

g. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VI

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82	Nilai 85,1	103,78%	25	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024 Hasil penilaian SAKIP BBSPJIKKP TA 2024 adalah 85,1 dengan rincian : - perencanaan kinerja : 26,70 - pengukuran kinerja : 26,10 - pelaporan kinerja : 12,30 - evaluasi kinerja : 20,00

	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95	Nilai 100	105,26%	25	25	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Berdasarkan data pada Aplikasi Monev PA, Nilai IKPA sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah masih sebesar 68,75, namun berdasarkan surat dari DJPB Kemenkeu terkait Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator IKPA Triwulan I TA 2025 bahwa untuk Triwulan I dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA
--	---	----------	-----------	---------	----	----	---	---

Sasaran Kegiatan VI terdiri dari indikator kinerja:

1) Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah penyusunan Lporan triwulan IV TA 2024, LAKIP TA 2024, Perjanjian Kinerja TA 2025, Rencana Kinerja TA 2026, Penilaian SAKIP TA 2024 serta persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025.

Penilaian SAKIP BBSPJIKKP dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025.

Hasil penilaian SAKIP BBSPJIKKP TA 2024 adalah 85,1 dengan rincian :

- perencanaan kinerja : 26,70
- pengukuran kinerja : 26,10
- pelaporan kinerja : 12,30
- evaluasi kinerja : 20,00

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti LHE penilaian SAKIP TA 2024 dan Menyusun laporan PP 39 Triwulan II TA 2025.

2) Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan nilai IKPA merujuk pada peraturan atau petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA. Capaian nilai IKPA hingga bulan Maret 2025 adalah 100. Berdasarkan data pada Aplikasi Monev PA, Nilai IKPA sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah masih sebesar 68,75, namun berdasarkan surat dari DJPB Kemenkeu terkait Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator IKPA Triwulan I TA 2025 bahwa untuk Triwulan I dilakukan penyesuaian data dan perhitungan

penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah penilaian laporan keuangan.

h. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen	6,4 Persen	10,83%	25	25	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Berdasarkan hasil rekap perhitungan manual terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang dilihat pada Laporan FA Detail (16 segmen) Aplikasi SAKTI basis akrual per triwulan I tahun 2025, didapatkan realisasi total dari 15 akun yang disepakati sebesar Rp 83.661.358,- dari pagu total non efektif Rp 1.306.808.000,- dan pagu efektif Rp. 83.661.358,-. Dari realisasi 15 akun tersebut dirinci menjadi realisasi PDN dan TKDN nya sebesar Rp. 83.661.358,- sedangkan realisasi belanja impornya sebesar Rp 0,- sehingga persentase capaian penggunaan produk dalam negerinya sebesar 6,40% terhadap pagu non efektif dan sebesar 99,73% terhadap pagu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								efektif.

Sasaran Kegiatan VII terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan hasil rekap perhitungan manual terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang dilihat pada Laporan FA Detail (16 segmen) Aplikasi SAKTI basis akrual per triwulan I tahun 2025, didapatkan realisasi total dari 15 akun yang disepakati sebesar Rp 83.661.358,- dari pagu total non efektif Rp 1.306.808.000,- dan pagu efektif Rp. 83.661.358,-. Dari realisasi 15 akun tersebut dirinci menjadi realisasi PDN dan TKDN nya sebesar Rp. 83.661.358,- sedangkan realisasi belanja impornya sebesar Rp 0,- sehingga persentase capaian penggunaan produk dalam negerinya sebesar 6,40% terhadap pagu non efektif dan sebesar 99,73% terhadap pagu efektif.

Akun	Uraian	Pagu	Blokir	Pagu Efektif	Realisasi Januari s.d Maret (Pagu Non Efektif)				Realisasi Januari s.d Maret (Pagu Efektif)			
					PDN	%	Impor	%	PDN	%	Impor	%
521211	Belanja Bahan	2.462.000	1.934.000	528.000	528.000	21,45	0	0,00	528.000	100,00	0	0,00
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0										
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.290.000	0	2.290.000	2.062.500	90,07	0	0,00	2.062.500	90,07	0	0,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0										
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0										
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	385.110.000	336.126.000	48.984.000	48.981.805	12,72	0	0,00	48.981.805	100,00	0	0,00
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0										
522141	Belanja Sewa	64.473.000	64.473.000	0	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0										
522131	Belanja Jasa Konsultan	0										
522191	Belanja Jasa Lainnya	472.473.000	440.383.000	32.090.000	32.089.053	6,79	0	0,00	32.089.053	100,00	0	0,00
521241	Belanja barang non operasional- penanganan pandemi COVID-19	0										
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0										
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	380.000.000	380.000.000	0	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0										
	Jumlah	1.306.808.000	1.222.916.000	83.892.000	83.661.358	6,40	0	0,00	83.661.358	99,73	0	0,00

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Triwulan II TA 2025.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan I TA 2025 (1 Januari 2025 – 31 Maret 2025) terdiri dari kegiatan:

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

KRO		RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Maret 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	Januari		Februari		Maret	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
AEC	Kerja sama	003 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (Dokumen)	10.431	0	88	14	16,66	7	8,33	7	8,33	0	0
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	005 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (orang)	64.725	81,66	70	70	57	0	7	70	50	0	0
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	007 Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik (Industri)	348.620	11,27	150	38	18	23	8	15	10	0	0
		015 Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	176.080	3,79	43	14	16	9	8	5	8	0	0
		027 Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	688.719	13,62	147	14	16	5	8	9	8	0	0
		039 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	158.500	49,61	23	0	20	0	5	0	15	0	0
		044 Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik (Industri)	73.920	4,00	5	0	10	0	5	0	5	0	0
		085 Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	121.870	36,51	13	5	10	5	5	0	5	0	0

KRO		RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Maret 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	Januari		Februari		Maret	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
		088 Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	58.177	5,72	14	0	10	0	5	0	5	0	0
		089 Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik (Industri)	156.800	25,64	4	2	10	2	5	0	5	0	0
		093 Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	54.724	6,95	3	2	5	1	2,5	1	2,5	0	0
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	006 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan industri kulit, karet dan plastik (Unit)	0	0	4	0	4	0	2	0	2	0	0
	Target keuangan 22,34%			19,14%									

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja sama (AEC)

Sampai Triwulan I realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah melaksanakan kerja sama pelayanan jasa teknis dan penyelesaian SPK (Surat Perjanjian Kerjasama).

2) Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)

Sampai Triwulan I realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target

keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan survey kepuasan pelanggan

3) Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)

Sampai Triwulan I realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pemberian layanan kepada pelanggan, diantaranya layanan pengujian pada 53 industri, layanan kalibrasi pada 23 industri, layanan sertifikasi pada 16 industri, layanan sertifikasi profesi pada 12 industri, layanan konsultasi pada 5 industri, layanan pendampingan pada 48 industri, layanan validasi verifikasi pada 0 industri, layanan verifikasi TKDN pada 3 industri, layanan inspeksi pada 5 industri, layanan uji profisiensi dan audit teknologi pada 0 industri, layanan miniplant kulit pada 63 industri, layanan miniplant karet pada 2 industri, dan layanan pemeriksaan halal pada 5 industri.

4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)

Sampai Triwulan I realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah proses pengadaan peralatan fasilitas laboratorium.

a. Kendala

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

b. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memastikan ketersediaan anggaran PNPB dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

KRO		RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Maret 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	Januari		Februari		Maret	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	5.000	0	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
		994 Layanan Perkantoran (Layanan)	19.764.132	28,11	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	3.500	0	64	0	8	0	3	0	5	0	0
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	96.393	2,76	90	2	7	0	5	2	2	0	0
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	0	0	1	0	7	0	5	0	2	0	0

KRO	RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Maret 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	Januari		Februari		Maret	
							RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	528	100	5	2	10	2	5	0	5	0	0
	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	5.020	100	2	0	13,33	0	5	0	8,33	0	0
	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	3.000	0	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	2.290	90,07	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
	Target keuangan 22,34%		28,00%									

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan I realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah persiapan pengembangan ulang sistem informasi berupa identifikasi permasalahan pada sistem informasi, pembuatan roadmap pengembangan sistem informasi BBKPP, pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan I realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP..

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah tahap pengadaan peralatan inventaris perkantoran.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan I realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai baik berupa pelatihan internal maupun mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pelatihan eksternal.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Sampai Triwulan I realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah penyusunan program dan anggaran, penyusunan dokumen monev berupa dokumen laporan PP 39 triwulan IV 2024, LAKIP TA 2024, persiapan penyusunan dokumen laporan PP 39 Triwulan I TA 2025, penilaian SAKIP, pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan penyelenggaraan kearsipan.

a. Kendala

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

b. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memastikan ketersediaan anggaran PNPB dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Kegiatan TJ : Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Tidak semua pelanggan mengisi survei kepuasan

b. Sasaran Kegiatan I : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey

b. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Tidak ada kendala

c. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya SDM yang profesional

Tidak ada kendala

d. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Beberapa aspek pelayanan belum memiliki bukti dukung yang mencukupi

e. Sasaran Kegiatan V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tidak ada kendala

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Tidak ada kendala.

g. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

Tidak ada kendala

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Kegiatan TJ : Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Menyebarkan survei kepuasan ke lebih banyak pelanggan

b. Sasaran Kegiatan I : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Menyebarkan survei kepuasan ke lebih banyak pelanggan

c. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

-

d. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya SDM yang profesional

-

e. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik

f. Sasaran Kegiatan V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

-

g. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Menindaklanjuti LHE dengan menyusun langkah-langkah TL tiap triwulan

h. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

-

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

memastikan ketersediaan anggaran PNBPN dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

memastikan ketersediaan anggaran PNBPN dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir

BAB IV PENUTUP

1.1 CAPAIAN KINERJA SECARA UMUM

Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2025 disusun sebagai evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) 2025 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBSPJIKKP dengan Kepala BSKJI.

1. Realisasi fisik atas sasaran dalam Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP Triwulan I TA 2025

Tabel 4.1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2025

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Fisik (%)	
						Target	Realisasi
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86	Indeks 3,856	25	25
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	235 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	20	20
SK 1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5 Persen	99,75 Persen	25	25
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai 30	Nilai 72	25	25
SK 2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen	-	20	20
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan	1.086 Hasil Layanan	25	25
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,50 Persen	0,76 Persen	25	25

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Fisik (%)	
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40,00 Persen	31,57 Persen	25	25
SK 3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75	-	25	25
SK 4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	-	25	25
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen	14 Persen	25	25
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05	-	25	25
SK 5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen	10 Persen	20	20
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai 88,10	-	25	25
SK 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82	Nilai 85,1	25	25
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95	Nilai 100	25	25
SK 7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen	6,4 Persen	25	25

2. Capaian kinerja output Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sampai Triwulan I TA 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Target dan Realisasi Output Program/Kegiatan sampai Triwulan I TA 2025

Uraian	Target BSKJI (%)	Realisasi (%)
Keuangan	22,34	23,95
Fisik	25	18,75

Berdasarkan tabel 4.2, realisasi keuangan sudah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan BSKJI yaitu 23,95% dari target sebesar 22,34%. Realisasi fisik belum mencapai target baik yang ditetapkan oleh BSKJI yaitu 18,75% dari target sebesar 25%. Hal ini disebabkan tidak adanya kegiatan pengadaan belanja modal pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH) dan KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB).

3. Capaian PNPB BBSPJIKKP

Tabel 4.3 Realisasi BBSPJIKKP dan Realisasi Anggaran sampai Triwulan I TA 2025

Uraian	Tahun 2023
Target PNPB	8.813.045.000
Realisasi PNPB	1.872.702.285
Persentase (%)	21,25%
Pagu Non Efektif	24.771.614.000
Pagu Efektif	21.792.429.000
Realisasi Anggaran	5.932.359.109
Persentase Berdasar Pagu Non Efektif (%)	23,95%
Persentase Berdasar Pagu Efektif (%)	27,22%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, persentase capaian PNPB BBSPJIKKP hingga Triwulan I TA 2025 adalah 21,25% dan persentase realisasi

anggaran berdasar Pagu Non Efektif sebesar 23,95% presentase realisasi anggaran berdasar Pagu Efektif sebesar 27,22%.

1.2 KENDALA

- a. Belanja modal hanya tersisa Rp 3.500.000 dengan output 1 alat. Anggaran blokir masih menyisakan output yang ada
- b. Ketiadaan aplikasi ALKI menghambat monitoring evaluasi kegiatan setiap bulannya

4.3 SARAN/REKOMENDASI

Saran atas kendala tersebut :

- a. Koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir
- b. Menunggu Pusdatin membenahi aplikasi ALKI

LAMPIRAN

REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan I			Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Target penyelesaian TL
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan				
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,86	Indeks	3,856	99,9%	25	25	Jan : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Feb: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mar : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden 				

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Target penyelesaian TL
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
		2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	30	Nilai	72	240,0%	25	25	Jan : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Feb: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mar : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	Januari: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 23 Responden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 62,84 Februari: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 7 Responden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 100,00 Maret: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 29 Responden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 66,16 Selama periode triwulan I tahun 2025 telah dilakukan survei untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 60 responden terealisasi 75 responden yang mengisi kuisioner, dengan rincian hasil pengisian tersebut pelanggan yang termasuk Promoter sebanyak 57 pelanggan, pelanggan yang termasuk Passives sebanyak 15 pelanggan, dan pelanggan yang termasuk Detractors sebanyak 3 pelanggan sehingga diperoleh Nilai NPS sebesar 72	Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey	-Menyebarkan survei ke lebih banyak pelanggan	TKPB	Triwulan II-IV TA 2025
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57	Persen	-	-	20	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 589.031.463 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 628.658.004 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 299.425.897	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 710.092.588 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 771.485.750 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 391.123.947 Realisasi penerimaan PNBP hingga 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 1.872.702.285. Bila dibandingkan dengan baseline 2024 sebesar Rp 6.854.538.433, maka peningkatannya sebesar 72,74%			TU	
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400	Hasil Layanan	1086	24,7%	25	25	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 300 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 200	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 366 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 451 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 269 Realisasi hasil layanan BBSPJIKKP hingga triwulan I 2025 adalah sebesar 1.086			TKPB	
		3 Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,5	Persen	0,76	16,89%	25	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Per 31 Maret 2025, pendapatan operasional BBSPJIKKP sebesar Rp Rp 1.872.702.285 dan aset tetap sebesar Rp 246.767.437,165 sehingga RoA per 31 Maret 2025 sebesar 0,76%			TU	
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40	Persen	31,57	78,93%	25	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Selama triwulan I 2025 nilai Pendapatan Operasional per 31 Maret 2025 sebesar Rp 1.872.702.285 sedangkan nilai Beban Operasional sebesar Rp Rp. 5.932.289.077, sehingga Rasio POBO nya adalah 31,57%.			TU	
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	83,75	Indeks	-	-	25	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Hingga 31 Maret 2025 belum ada data IP ASN yang bersumber dari intranet Kemenperin			TU	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Target penyelesaian TL
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen	-	-	25	25	Jan: Pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal Feb: Pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API	Jan: pemetaan jenis layanan BBSPJIKKP yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal Feb: pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API (rekaman zoom/notulen)	-	-	TKPB	
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	Persen	14	17,5%	25	25	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7% Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 4% : 1. Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu) 2. Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin telah dilaksanakan (2% - dokumen reviu) Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 14% : 3. Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin telah dilakukan (5% - surat pernyataan) 4. Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin (5% - surat pernyataan)	-	-	TKPB	
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,05	Indeks	-	-	25	25	Jan : Melakukan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Merekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	Jan : Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Telah dibuat rekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Telah direncanakan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	Beberapa aspek pelayanan belum memiliki bukti dukung yang mencukupi	Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	TKPB	Triwulan II-IV TA 2025
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	10	20%	20	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Pelaksanaan audit oleh Itjen, dan persiapan tindak lanjut temuan Mar : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Feb : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Mar : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen Per 31 Maret 2025, rekomendasi hasil pengawasan dari tahun 2015-2023 telah terselesaikan 100% sehingga bobotnya sebesar 20% dan rekomendasi hasil pengawasan tahun 2024 belum ada karena belum ada audit dari Inspektorat Jenderal sehingga bobotnya sebesar 0%. Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) adalah $0\% + 20\% / 2 = 10\%$			TU	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Target penyelesaian TL
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	88,1	Nilai	-	-	25	25	Jan : - Penyelenggaraan kearsipan Feb: - Penyelenggaraan kearsipan Mar : - Penyelenggaraan kearsipan - Rapat Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan	Jan : - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 122 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 424 buah. - Pengumpulan data dan pengisian LKE Srikandi Triwulan IV 2024 tanggal 17 Januari 2025. - Tindak lanjut penawaran PKL ke SMK melalui whatsapp dan telepon tanggal 21 Januari 2025. - Penyampaian Masukan Jenis Arsip Yang Tercipta Untuk Penyusunan Revisi Pedoman Klasifikasi dan Kode Kearsipan, JRA, dan SKKAD tanggal 23 Januari 2025. - Pendaftaran admin SIKN JIKN tanggal 24 Januari 2025. - Pembuatan daftar arsip aktif STU Pengujian tahun 2024. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. Feb: - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 91 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 543 buah. - Keikutsertaan zoom Eduarsip Bimbingan Teknis Prosedur Penyusunan Klasifikasi Arsip Aktif tanggal 3 Februari 2025. - Pembuatan rekap daftar arsip aktif dari pengelola arsip tanggal 24 Februari 2025. - Pelaksanaan kegiatan bimkos kearsipan untuk pengelola arsip penyelenggara uji profisiensi (PUP) tanggal 26 Februari 2025. - Keikutsertaan zoom Eduarsip Bimbingan Teknis Tata Kelola Arsip Inaktif Tidak Teratur tanggal 27 Februari 2025. - Pembuatan daftar arsip aktif Surat Keputusan Kepala BBSP/JIKKP tahun 2024. - Pengumpulan dan perbaikan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. Mar : - Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk per 27 Maret = 93 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar per 27 Maret = 403 buah. - Perbaikan kop dan template surat tanggal 3 Maret 2025. - Keikutsertaan zoom Biro Umum dan ANRI tentang Sosialisasi Fitur Baru Srikandi tanggal 7 Maret 2025. - Pemindahan arsip inaktif Sertifikat Kalibrasi Tahun 2017 tanggal 11 Maret 2025. - Pembuatan rekap data daftar arsip inaktif per 11 Maret 2025. - Pembuatan SK Tim UK dan UP tertanggal 12 Maret 2025. - Keikutsertaan zoom ANRI dan Biro Umum Sosialisasi SIKN JIKN tanggal 13-14 Maret 2025. - Keikutsertaan zoom e-Guru Pentingnya Pengolahan Data dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Arsip tanggal 17 Maret 2025. - Keikutsertan live youtube Sosialisasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM Kearsipan Melalui PNBSP Tahun 2025 tanggal 20 Maret 2025. - Pelaksanaan kegiatan bimkos dengan pengelola arsip kalibrasi tanggal 21 Maret 2025. - Penginputan data arsip Renstra, Perjakin, LAKIP, dan SOTK di SIKN JIKN sebanyak 34 berkas. - Keikutsertaan zoom Rapat Instrumen Pengawasan Kearsipan oleh ANRI tanggal 24 Maret 2025. - Pembuatan daftar arsip aktif STU Pengujian tahun 2024 (lanjutan). - Pengumpulan data dukung pengawasan kearsipan internal berupa daftar arsip aktif. - Keikutsertaan zoom rapat PKPKT oleh Biro Umum tanggal 25 Maret 2025.				

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Target penyelesaian TL
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	82	Nilai	85,1	103,78%	25	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024 Hasil penilaian SAKIP BBSPJIKKP TA 2024 adalah 85,1 dengan rincian : - perencanaan kinerja : 26,70 - pengukuran kinerja : 26,10 - pelaporan kinerja : 12,30 - evaluasi kinerja : 20,00		Menindaklanjuti LHE dengan menyusun langkah-langkah TL tiap triwulan	TU	Triwulan II-IV 2025
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	Nilai	100	105,26%	25	25	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mar : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Berdasarkan data pada Aplikasi Monev PA, Nilai IKPA sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah masih sebesar 68,75, namun berdasarkan surat dari DJPB Kemenkeu terkait Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator IKPA Triwulan I TA 2025 bahwa untuk Triwulan I dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA			TU	
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07	Persen	6,4	10,83%	25	25	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Berdasarkan hasil rekap perhitungan manual terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang dilihat pada Laporan FA Detail (16 segmen) Aplikasi SAKTI basis akrual per triwulan I tahun 2025, didapatkan realisasi total dari 15 akun yang disepakati sebesar Rp 83.661.358,- dari pagu total non efektif Rp 1.306.808.000,- dan pagu efektif Rp. 83.661.358,-. Dari realisasi 15 akun tersebut dirinci menjadi realisasi PDN dan TKDN nya sebesar Rp. 83.661.358,- sedangkan realisasi belanja impornya sebesar Rp 0,- sehingga persentase capaian penggunaan produk dalam negerinya sebesar 6,40% terhadap pagu non efektif dan sebesar 99,73% terhadap pagu efektif.			TU	

Yogyakarta, 9 April 2025

Kepala



Hegung Eko Pawoko

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	NAMA	PELATIHAN/BIMTEK/SOSIALISASI/ WORKSHOP	TANGGAL
1.	Tiyastiti Suraya	Pelatihan Digital Kaizen	18 Jan - 2 Feb 2025
2.	Syaiful Harjanto	Training Program for LeMMI 4.0	3 - 7 Feb 2025
3.	1. Satija 12. Hanifah 2. Agus K 13. Ardana 3. Rambat 14. Radea 4. Rihastiwi 15. Apip 5. Agung A N 16. M Naufal 6. Halimah 17. Dhenok 7. N Maryam 18. Yani 8. Ageng P 19. Alhygora 9. Endang S 20. Titis WU 10. Gunawan 21. Devi A 11. Syaiful H 22. Desy K	Pelatihan Audit Sistem Manajemen Berdasar ISO 19011:2018 dan Pemahaman ISO 17065:2012	10 Jan 2025
4.	1. Eko SW 4. Hariyadi 2. Supramono 5. Bayu 3. Angga H	Pelatihan maintenance SIL (Sistem Informasi Laboratorium)	13 - 15 Jan 2025
5.	1. Dodi 6. Desy K 2. Ara 7. Melia 3. Dhenok 8. Teguh 4. Dwi N 9. Nuris 5. Ihda	Peserta pelatihan penyusunan dokumen SMM ISO 9001:2015	21 Jan 2025
6.	1. Dwi N 7. Arif R 2. Eko WJ 8. M. Sholeh 3. Samsu 9. Wahyu p 4. Mujianto 10. Rangga 5. Hariyadi 11. Metrison 6. Dedik	Pelatihan Pemahaman Verifikasi Metode Kalibrasi dan Verifikasi Alat Kalibrasi untuk Lingkup Suhu secara daring	26 Feb 2025

DATA YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN	JENIS KP	PERIODE
1.	Febri Guswandi	IV/a	IV/b	Pilihan	1 Juni 2025
2.	-	-	-	-	-

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.	Febri Guswandi	Kepala Sub Bagian Tata BSPJI Palembang	Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJIKKP
2.	Wahid Munawar Yuliyanta	Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJIKKP	Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJIKB

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSUN
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	NAMA	TMT PENSUN
1.	-	-

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
			PNS	PPPK
1.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Utama	1	-
		Ahli Madya	5	-
		Ahli Muda	6	-
		Ahli Pertama	5	-
2.	Pembina Industri	Ahli Utama	-	-
		Ahli Madya	5	-
		Ahli Muda	8	-
		Ahli Pertama	9	-
3.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1	-
		Ahli Muda	3	-
		Ahli Pertama	5	-
		Penyelia	3	-
		Mahir	1	-
		Terampil	9	-
		Pemula	-	1
4.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Madya	1	-
		Ahli Muda	2	-
		Ahli Pertama	-	-
5.	Analisis SDM Aparatur	Ahli Muda	1	-
		Ahli Pertama	1	-
6.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1	-
7.	Perencanaan	Ahli Muda	1	-
8.	Pranata Humas	Ahli Pertama	1	-

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
			PNS	PPPK
9.	Arsiparis	Ahli Muda	1	-
		Penyelia	1	-
		Terampil	-	1
10.	Pranata Komputer	Ahli Muda	-	-
		Ahli Pertama	1	-
		Penyelia	1	-
		Terampil	-	1
11.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1	-
		Terampil	1	-
12.	Pranata SDM Aparatur	Terampil	1	-
13.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	-	-
		Mahir	2	-
		Terampil	5	-
JUMLAH			83	3

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI ASN	
		PNS	PPPK
1.	S3	2	-
2.	S2	33	-
3.	S1	36	-
4.	D3	30	2
5.	D1	1	-
6.	SMA/SMK	3	1
JUMLAH PEGAWAI ASN		105	3

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN
PERIODE: Januari – Maret 2025

NO	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI ASN	
		PNS	PPPK
1.	Golongan IV	14	-
2.	Golongan III	66	-
3.	Golongan II	25	-
4.	Golongan I	-	-
5.	VII/7	-	2
6.	V/5	-	1
JUMLAH PEGAWAI ASN		105	3

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	TVRO	RVRO	Progres	Januari		Februari		Maret	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
1	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	AEC Kerja sama (Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	003 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (Dokumen)	88	14	16,66	7	8,33	7	8,33	0	0
2	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	AEF Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	005 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (orang)	70	70	57	0	7	70	50	0	0
3	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	007 Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik (Industri)	150	38	18	23	8	15	10	0	0
4	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	015 Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	43	14	16	9	8	5	8	0	0
5	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	027 Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	147	14	16	5	8	9	8	0	0
6	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	039 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	23	0	20	0	5	0	15	0	0
7	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	044 Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik (Industri)	5	0	10	0	5	0	5	0	0
8	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	085 Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	13	5	10	5	5	0	5	0	0
9	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	088 Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	14	0	10	0	5	0	5	0	0
10	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	089 Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik (Industri)	4	2	10	2	5	0	5	0	0
11	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	093 Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	3	2	5	1	2,5	1	2,5	0	0
12	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (Unit)	006 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik (Unit)	4	0	4	0	2	0	2	0	0
13	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
14	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
15	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	64	0	8	0	3	0	5	0	0
16	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	90	2	7	0	5	2	2	0	0
17	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	1	0	7	0	5	0	2	0	0
18	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	5	2	10	2	5	0	5	0	0
19	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	2	0	13,33	0	5	0	8,33	0	0
20	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0
21	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	1	0	16,66	0	8,33	0	8,33	0	0